



STUDY LITERATURE TENTANG DAMPAK PENDIDIKAN KEAMANAN PANGAN TERHADAP KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA

Ahmad Azwinfadhlan*, Anita Rahmiwati, Yuanita Windusari, Novrikasari

Program Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya,

Jl. Masjid Al Gazali, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan 30128, Indonesia

*azwinfadhlan07@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan anak dan ketahanan pangan merupakan dua isu yang saling berkaitan yang akan berdampak signifikan bagi masyarakat ke depan. Kebutuhan akan pasokan makanan yang berkelanjutan, terutama kerentanan siswa sekolah dasar terhadap dampak perubahan pola makan dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk menawarkan penjelasan menyeluruh, gambaran yang jelas, dan penjelasan mendalam tentang fakta, sifat, dan hubungan di antara fenomena yang sedang diselidiki. Informasi yang dikumpulkan dari literatur akan disusun dan didiskusikan secara metodis. Metode studi literatur artikel yang berguna dari 2015 hingga 2023 hanya sembilan dari dua puluh lima publikasi yang ditemukan digunakan dalam penelitian ini dengan kata kunci yang di cari yaitu “dampak pendidikan” “keamanan pangan”, “kesehatan anak sekolah dasar”. Sembilan literatur ditemukan untuk menguatkan temuan, yang menunjukkan bahwa sumbernya termasuk pendidikan keamanan pangan, dampak makanan terhadap kesehatan anak-anak, dan keterlibatan lingkungan dalam mempromosikan keamanan pangan. Sangat penting untuk menekankan pendidikan keamanan pangan di sekolah dasar dan bekerja untuk menciptakan dasar pengetahuan untuk gaya hidup sehat, Instruksi ini menciptakan perilaku sehat dalam persiapan, konsumsi, dan seleksi makanan selain memberikan pemahaman mendasar tentang keamanan pangan. Anak-anak yang memahami ide ini dengan lebih baik dapat mengidentifikasi dan menghindari makanan yang dapat merusak kesehatan mereka. Selain itu, menyadari keamanan pangan mengurangi kemungkinan penyakit dan masalah kesehatan lainnya yang dapat diakibatkan oleh konsumsi makanan yang terkontaminasi.

Kata kunci: edukasi keamanan pangan; rentan; sehat; usia sekolah dasar

A LITERARY STUDY ON THE IMPACT OF FOOD SAFETY EDUCATION ON THE HEALTH OF ELEMENTARY SCHOOL-AGE CHILDREN IN INDONESIA

ABSTRACT

Children's health and food security are two interrelated issues that will have a significant impact on society in the future. There is a need for a sustainable food supply, especially given the vulnerability of elementary school students to the impacts of dietary and environmental changes. The goal is to offer a thorough explanation, a clear picture, and an in-depth explanation of the facts, nature, and relationships among the phenomena under investigation. The information collected from the literature will be organized and discussed methodically. Useful article literature study methods from 2015 to 2023 Only nine of the twenty-five publications found were used in this research with the keywords searched for, namely "educational impact," "food safety," and "primary school children's health." Nine pieces of literature were found to corroborate the findings, indicating that the sources include food safety education, the impact of food on children's health, and the involvement of the environment in promoting food safety. It is very important to emphasize food safety education in elementary schools and work to create a knowledge base for a healthy lifestyle. This instruction creates healthy behaviors in food preparation, consumption, and selection, in addition to providing a fundamental understanding of food safety. Children who understand this idea better can identify and avoid foods that may damage their health. Additionally, being aware of food safety reduces the likelihood of illness and other health problems that can result from consuming contaminated food.

Keywords: food safety education; health; primary school children; sensitive

PENDAHULUAN

Kesehatan anak dan ketahanan pangan merupakan dua isu yang saling berkaitan yang akan berdampak signifikan bagi masyarakat ke depan (Simanjuntak & Erwinsyah, 2020). Kebutuhan akan pasokan makanan yang berkelanjutan dan sehat di dunia global modern telah berkembang, terutama mengingat kerentanan siswa sekolah dasar terhadap dampak perubahan pola makan dan lingkungan. Landasan untuk mengembangkan pengetahuan yang kuat untuk membantu kesehatan generasi mendatang adalah pendidikan keamanan pangan. Mengajar siswa sekolah dasar tentang keamanan pangan penting untuk menjaga kesehatan fisik mereka serta membantu mereka mengembangkan kebiasaan makan yang masuk akal (Intantiyana, Widajanti, & Rahfiludin, 2018). Instruksi ini memberi anak-anak dasar yang kuat untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai makan makanan yang aman.

Siswa sekolah dasar sangat rentan terhadap efek merugikan dari ketidakpastian dalam ketahanan pangan. Mengingat keadaannya, sangat penting untuk menyelidiki bagaimana pendidikan keamanan pangan dapat berkontribusi pada pengetahuan, kesadaran, dan perilaku publik yang lebih baik. Penekanan utamanya adalah pada pendidik dan orang tua, karena mereka sangat penting dalam menumbuhkan suasana yang mempromosikan konsumsi makanan sehat untuk perkembangan anak-anak. (Mayar & Astuti, 2021). Pemahaman yang lebih besar tentang pemilihan, penyimpanan, dan persiapan makanan yang aman dapat dicapai melalui pendidikan keamanan pangan. Budaya yang menghargai pendidikan dapat memimpin dalam mencegah kerawanan pangan dan membina kondisi yang meningkatkan kesehatan anak-anak. Mengingat hal ini, menyelidiki bagaimana orang tua dan pendidik dapat mempromosikan kebiasaan keamanan pangan bermanfaat bagi anak-anak di sekolah dasar serta memiliki efek riak positif pada masyarakat luas. Kita dapat menciptakan perubahan jangka panjang dalam pola makan dan gaya hidup yang bermanfaat bagi generasi mendatang dengan menempatkan prioritas tinggi pada pendidikan keamanan pangan (Arundhana & Masnar, 2021).

Selain meletakkan dasar yang kuat untuk kesehatan masa depan (Puspitasari & Wulandari, 2023) kita dapat menumbuhkan pemahaman yang komprehensif tentang keamanan pangan di masyarakat luas dengan mempromosikan pendidikan keamanan pangan di kalangan siswa sekolah dasar. Pendekatan ini berkontribusi positif terhadap perubahan budaya makanan di masyarakat dan menghasilkan generasi yang lebih sehat. Kami akan memeriksa efek menguntungkan dari pendidikan keamanan pangan pada kesehatan siswa sekolah dasar dalam artikel ini. Dengan berkonsentrasi pada inisiatif nyata untuk mendidik dan memberdayakan komunitas sekolah dasar, kita dapat menyambut kemungkinan baik yang dapat dialami oleh anak-anak dan komunitas yang lebih besar. Pendidikan sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan dan perilaku jangka panjang yang akan membuat mereka berubah menjadi agen bagi masyarakat yang lebih sehat dan lebih aman pangan. Tujuannya adalah untuk menawarkan penjelasan menyeluruh, gambaran yang jelas, dan penjelasan mendalam tentang fakta, sifat, dan hubungan di antara fenomena yang sedang diselidiki. Informasi yang dikumpulkan dari literatur akan disusun dan didiskusikan secara metodis.

METODE

Metode studi literatur atau tinjauan pustaka digunakan untuk melakukan penyelidikan ini. Dasar dari penelitian ini adalah tinjauan ekstensif dari penelitian sebelumnya di lapangan. Proses pengumpulan data melibatkan perolehan makna, yang melibatkan membaca, menyelidiki, dan mengevaluasi jurnal yang bersumber dari jurnal elektronik dan Google Scholar, Pubmed, Science Direct sampling ringkasan singkat pendapat para ahli dan poin utama dari penelitian sebelumnya. Artikel yang berguna dari 2015

hingga 2023 hanya sembilan dari dua puluh lima publikasi yang ditemukan digunakan dalam penelitian ini dengan kata kunci yang di cari yaitu “dampak pendidikan” “keamanan pangan”, “kesehatan anak usia sekolah dasar”. Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif. Strategi yang digunakan untuk mempelajari dan secara akurat dan faktual mengkarakterisasi keadaan saat ini dari kelompok manusia, objek, kondisi, sistem ide, atau serangkaian peristiwa disebut penelitian deskriptif.

HASIL

Sembilan literatur ditemukan untuk menguatkan temuan, yang menunjukkan bahwa sumbernya termasuk pendidikan keamanan pangan, dampak makanan terhadap kesehatan anak-anak, dan keterlibatan lingkungan dalam mempromosikan keamanan pangan.

Tabel 1.
Hasil Temuan Literature

No	Judul	Author/Tahun	Hasil Penelitian
1	Perbaikan Produksi dan Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Lingkungan SDN Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember	(Oktafa, Nurul K., & Retnowati, 2018)	Hasil kegiatan adalah sebagai berikut: 1) siswa dan guru belajar tentang makanan ringan yang aman dan sehat; 2) siswa dan guru mempelajari teknik baru untuk mengidentifikasi makanan ringan yang mengandung zat yang berpotensi berbahaya; 3) pendidikan bagi penjual makanan ringan tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip keamanan dan kebersihan pangan untuk persiapan, penyajian, dan pengemasan makanan ringan; 4) penerapan prosedur keamanan dan kebersihan pangan oleh penjual makanan untuk memastikan penyediaan makanan ringan yang aman dan sehat di lingkungan sekolah.
2	Media Edukasi Untuk Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Berkaitan Dengan Keamanan Pangan Anak Usia Dini	(Hermawati, et al., 2020)	Hasil ini menyoroti perlunya kampanye keamanan pangan yang lebih luas di daerah pedesaan untuk ibu dari anak kecil. Ini adalah landasan mengembangkan kebiasaan sehat untuk mengurangi infeksi yang ditularkan melalui makanan.
3	Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan Sehat: Literature Review	(Amira & Setyaningtas, 2021)	Sepuluh studi ditinjau, dan temuan menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang memilih makanan ringan yang sehat dapat ditingkatkan dengan pendidikan gizi. Selain itu, enam artikel menunjukkan bagaimana pendidikan gizi dapat berdampak positif terhadap sikap anak sekolah mengenai memilih camilan sehat. Hal ini menunjukkan bagaimana pendidikan gizi mempengaruhi sikap dan pengetahuan siswa tentang memilih camilan sehat. Penting untuk mendidik anak-anak tentang nutrisi sehingga mereka dapat membuat pilihan camilan yang lebih bijaksana untuk sekolah.
4	Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah"	(Mawarni, 2017)	Pendidikan Gizi untuk Siswa Sekolah Dasar tentang Nilai Sarapan Sehat Mendidik anak-anak di lingkungan sekolah dasar (SD) dapat membantu membentuk perilaku mereka dengan mengacu pada masalah kesehatan. Tujuan pertama adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang nilai makan sarapan yang sehat. Diharapkan dengan memberikan edukasi ini, orang tua akan lebih mampu mendukung anak-anak mereka dalam mengembangkan kebiasaan sarapan sehat dan mengonsumsi berbagai makanan berkualitas tinggi, higienis, dan bergizi. Ini akan membantu menghasilkan siswa yang kuat, sehat, dan lebih mampu fokus dan berprestasi secara akademis. Dua manfaat dari program ini adalah bahwa hal itu akan memungkinkan kami untuk mendukung inisiatif Kemendikbud Kemendikbud,

			yang bertujuan untuk membawa kembali Program Makanan Tambahan untuk Sekolah.
5	Pengaruh Faktor Kerawanan Pangan Dan Lingkungan Terhadap Stunting	(Widiyanto, Atmojo, & Darmayanti, 2019)	Berbagai variabel dapat mempengaruhi terjadinya stunting. Berbagai faktor, termasuk kerawanan pangan, sanitasi yang buruk, lantai kotor, paparan mikotoksin, dan Pengaruh Faktor Kerawanan Pangan 65 karya Aris Widiyanto, telah dipelajari secara ekstensif dan terbukti meningkatkan stunting.
6	Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak	(Daracantika, Ainin, & Besral, 2021)	Anak-anak yang mengalami stunting mengalami efek yang tidak menguntungkan pada kapasitas kognitif mereka, termasuk IQ rendah dan prestasi akademik di bawah standar. Efek biologis stunting pada perkembangan otak dan neurologis menyebabkan penurunan nilai kognitif dan hasil belajar di bawah standar. Proses panjang stunting dimulai pada tahap prakonsepsi, ketika kesehatan seorang ibu memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan anak yang dilahirkannya. Edisi Volume 1, Tahun 2, 2021, 133 Bifokes Stunting adalah masalah multi-faktor, multi-sektor daripada hanya masalah gizi.
7	Pengaruh Pola Pemberian Makanan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, Dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember)	(Rahman, 2018)	Menurut temuan penelitian, ada risiko 5,1 besar yang terkait dengan pola makan. Ini menyiratkan bahwa keluarga yang memberi balita mereka kebiasaan makan yang sehat dapat menurunkan risiko stunting pada anak mereka. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien pengaruh adalah 1,7, menunjukkan hubungan searah antara kejadian stunting dengan pola makan.
8	Perubahan Sikap Keamanan Pangan Siswa Berdasarkan Persepsi Orang Tua dan Anak	(Rahayu, Nurulfalah, & Fanaikc, 2015)	Poster di sekolah dan pengajaran tentang keamanan pangan adalah dua hal yang memiliki dampak besar pada bagaimana siswa sekolah dasar berpikir tentang berbagai hal.
9	Peran Orang Tua Terhadap Optimalisasi Jajanan Sehat Pada Tumbuh Kembang Anak	(Aimah & Ulvie, 2015)	Program "Kantin Sehat" di sekolah adalah inisiatif yang bagus, dan sangat dibutuhkan mengingat banyaknya makanan ringan tidak sehat yang tersedia di luar sekolah akhir-akhir ini. Beberapa camilan ini bahkan mengandung bahan-bahan berbahaya, yang dapat berdampak negatif jangka panjang pada kesehatan, perkembangan, dan kecerdasan anak.

PEMBAHASAN

Pentingnya Edukasi Keamanan Pangan di Sekolah Dasar

Sangat penting untuk menekankan pendidikan keamanan pangan di sekolah dasar dan bekerja untuk menciptakan dasar pengetahuan untuk gaya hidup sehat (Febrylian & Setyadi, 2017). Instruksi ini menciptakan perilaku sehat dalam persiapan, konsumsi, dan seleksi makanan selain memberikan pemahaman mendasar tentang keamanan pangan (Hashifa, 2022). Anak-anak yang memahami ide ini dengan lebih baik dapat mengidentifikasi dan menghindari makanan yang dapat merusak kesehatan mereka. Selain itu, menyadari keamanan pangan mengurangi kemungkinan penyakit dan masalah kesehatan lainnya yang dapat diakibatkan oleh konsumsi makanan yang terkontaminasi.

Masyarakat berpendidikan dasar tidak hanya menghasilkan individu yang lebih sehat tetapi juga bertindak sebagai katalis untuk pengembangan budaya konsumsi yang lebih aman dan berkualitas tinggi (Syafei, 2017). Anak-anak muda yang sadar akan nilai keamanan pangan dapat berfungsi sebagai pendukung untuk penanganan makanan yang aman di keluarga mereka,

komunitas, dan seterusnya. Selain itu, pengajaran ini dapat memicu minat anak-anak dalam pekerjaan di bidang keamanan dan kesehatan pangan, membuka pintu bagi penciptaan sumber daya orang yang lebih sehat secara umum. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, program ini dapat meningkatkan ikatan antara keluarga dan sekolah, membawa efek menguntungkan ke rumah. Jadi, selain memberikan pengetahuan, pendidikan keamanan pangan di sekolah dasar juga berfungsi sebagai katalis untuk mengubah perilaku yang akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Peran Orang Tua dan Pengajar dalam Mendukung Praktik Keamanan Pangan

Bagi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan kebiasaan gaya hidup sehat sejak usia dini, dukungan orang tua dan guru terhadap prosedur keamanan pangan di sekolah dasar sangat penting. Menanamkan cita-cita tentang keamanan pangan dan mempengaruhi kebiasaan diet anak-anak adalah tanggung jawab utama orang tua. Menanamkan pola pikir yang bijaksana ketika memilih makanan di luar rumah adalah aspek lain dari dukungan orang tua, selain memilih dan menyimpan makanan di rumah. Sebaliknya, langkah-langkah keamanan pangan diajarkan di sekolah dan guru memainkan peran penting dalam membantu proses pembelajaran ini. Konsep yang berkaitan dengan keamanan pangan dimasukkan ke dalam kurikulum, memberikan pendidik kesempatan untuk menginspirasi siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari ke situasi dunia nyata dengan memberikan contoh yang baik. Instruktur dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat konsep keamanan pangan dengan menawarkan informasi terkait, contoh dunia nyata, dan pengalaman langsung.

Mendukung perilaku keamanan pangan membutuhkan kerja sama yang erat antara pendidik dan orang tua (Handayani & Hasrul, 2021). Anak-anak yang berpartisipasi dalam program pendidikan dapat menerima saran terus menerus dan memiliki apresiasi yang lebih besar untuk pentingnya keamanan pangan. Selanjutnya, berbagi informasi antara orang tua dan guru dapat membangun rutinitas di rumah dan di sekolah, yang selanjutnya akan menekankan perlunya makan makanan yang aman. Secara umum, tanggung jawab pendidik dan orang tua adalah menumbuhkan lingkungan yang mendukung yang mempromosikan perilaku keamanan pangan selain menyebarkan informasi (Suryana, 2021). Anak-anak dapat memperoleh pengetahuan secara konsisten dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan cara ini. Dengan melibatkan kedua belah pihak, orang tua dapat menjadi lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dan meletakkan dasar yang kuat untuk pengembangan kebiasaan sehat yang akan bertahan seumur hidup.

Pengaruh Langsung pada Kesehatan Anak

Kesehatan anak-anak secara langsung dipengaruhi oleh instruksi keamanan pangan di sekolah dasar (Iklima, 2017). Informasi yang dipelajari anak-anak dari program pendidikan ini bermanfaat bagi beberapa aspek kesehatan mereka. Pertama dan terpenting, menyadari gagasan keamanan pangan melindungi seseorang dari bahaya penyakit dan masalah kesehatan lainnya yang disebabkan oleh konsumsi makanan tercemar (Njatrijani, 2021). Anak-anak yang menerima pendidikan dapat mengidentifikasi kemungkinan risiko kontaminasi, menghindari makanan berbahaya, dan mengikuti pedoman kebersihan makanan dasar. Ini mengurangi kemungkinan penyakit, yang dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan mereka. Memahami gizi dan keamanan pangan sangat penting untuk tumbuh kembang (Yasmin & Madanijah, 2010). Anak-anak yang memahami pentingnya bahan makanan dari makanan mereka lebih mampu memilih makanan yang mendorong pertumbuhan yang sehat. Pengenalan ide makanan yang aman juga membantu mencegah masalah kesehatan yang mungkin timbul dari mengonsumsi makanan yang tidak tepat. Selain itu, inisiatif pendidikan memungkinkan anak-anak untuk membuat pilihan diet yang lebih tepat (Sholihah & Zaenurrosyid, 2022).

Dengan pengetahuan yang baru ditemukan, individu dapat secara aktif memilih dan memengaruhi pilihan makanan keluarga mereka. Anak-anak yang berpartisipasi dalam proses ini biasanya makan makanan seimbang yang lebih baik dan membuat lingkungan rumah mereka lebih sehat. Pendidikan keamanan pangan di sekolah dasar memiliki dampak langsung pada kesehatan anak-anak, yang tidak hanya membuat orang lebih tahan terhadap penyakit (Syam, Indriasari, & Ibnu, 2018), tetapi juga meletakkan dasar bagi pilihan gaya hidup sehat seumur hidup. Anak-anak yang terpapar gagasan keamanan pangan sejak usia muda menjadi pelajar yang terlibat yang juga bertindak sebagai agen perubahan untuk menjaga kesehatan individu dan kesehatan masyarakat luas.

SIMPULAN

Pendidikan keamanan pangan sangat penting bagi siswa sekolah dasar, orang tua, dan guru, yang berfungsi sebagai mentor bagi siswa. Anak-anak yang berpartisipasi dalam pemahaman ini memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam budaya konsumsi yang lebih aman dan berkualitas lebih tinggi. Selain itu, pengajaran ini dapat memicu minat anak-anak dalam pekerjaan di bidang keamanan dan kesehatan pangan, membuka pintu bagi penciptaan sumber daya orang yang lebih sehat secara umum. Untuk mempromosikan langkah-langkah keamanan pangan, peran orang tua dan pendidik sangat penting. Keduanya bekerja sama untuk membangun suasana yang konsisten di rumah dan di sekolah, yang membantu memperkuat pentingnya makan makanan yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, S., & Ulvie, Y. N. (2015). Peran Orang Tua Terhadap Optimalisasi Jajanan Sehat Pada Tumbuh Kembang Anak. *University Research Coloquium*, 577-584.
- Amira, K. A., & Setyaningtas, S. W. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan Sehat: Literature Review. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 130-138.
- Arundhana, A. I., & Masnar, A. (2021). *Obesitas Anak dan Remaja (Faktor Risiko, Pencegahan, dan Isu Terkini)*. Depok: CV. Edugizi Pratama Indonesia .
- Daracantika, A., Ainin, & Besral. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Bikfokes*, 124-135.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2012). How To Literature Review. *Journal of Criminal Justice Education*, 1-17.
- Febrylian, A. D., & Setyadi, D. I. (2017). Perancangan Buku Digital Interaktif sebagai Upaya Edukasi Jajanan Aman untuk Anak Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun. *Jurnal Sains dan Seni*, 83-88.
- Handayani, I. P., & Hasrul. (2021). Analisis Kemitraan Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1-12.
- Hashifa, A. (2022). *Tinjauan Kebiasaan Makan Jajanan Remaja Di Masa Pandemi*. Tesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hermawati, B., Nugroho, E., Indarjo, S., Rahayu, F. D., Ramadhanty, H. A., & Mukti, F. A. (2020). Media Edukasi Untuk Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Berkaitan Dengan Keamanan Pangan Anak Usia Dini. *Darussalam Nutrition Journal*, 16-23.

- Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8-17.
- Intantiyana, M., Widajanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2018). Hubungan Citra Tubuh, Aktivitas Fisik Dan Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Gizi Lebih Di Sma Negeri 9 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 404-412.
- Mavidayanti, H., & Mardiana. (2016). Kebijakan Sekolah Dalam Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Health Education*, 71-77.
- Mawarni, E. E. (2017). Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah". *Warta Pengabdian*, 97-107.
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9695-9704.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Njatrijani, R. (2021). Pengawasan Keamanan Pangan. *Law, Development & Justice Review*, 12-28.
- Oktafa, H., Nurul K., R., & Retnowati, N. (2018). Perbaikan Produksi dan Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Lingkungan SDN Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (pp. 112-116). Jember.
- Puspitasari, A. F., & Wulandari, W. (2023). Gambaran Pengetahuan, Sikap Pedagang Jajanan Dan Penggunaan Rhodamin B Pada Makanan Jajanan Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Laweyan, Surakarta. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16446-16457.
- Rahayu, W. P., Nurulfalah, S., & Fanaikc, R. (2015). Perubahan Sikap Keamanan Pangan Siswa Berdasarkan Persepsi Orang Tua dan Anak. *Jurnal Mutu Pangan*, 112-118.
- Rahman, F. D. (2018). Pengaruh Pola Pemberian Makanan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, Dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). *The Indonesian Journal of Health Science*, 15-24.
- Sholihah, H., & Zaenurrosyid, A. (2022). Pendidikan Karakter Anak Pasca Pandemi (Peningkatan Kualitas Edukasi Anak-Anak dalam Lingkungan Keluarga di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, Jawa Tengah). *Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (pp. 1793-1804). Semarang.
- Simanjuntak, A. H., & Erwinsyah, R. G. (2020). Kesejahteraan Petani Dan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19: Telaah Kritis Terhadap Rencana Megaprojek Lumbung Pangan Nasional Indonesia. *Sosio Informa*, 184-204.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syafei, A. (2017). *Pengaruh Dukungan Sosial, Edukasi Pasien, Nutrition Literacy, Dan Efikasi Diri Terhadap Manajemen Perawatan Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*. Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Jakarta.
- Syam, A., Indriasari, R., & Ibnu, I. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Kartu Kwartet Pada Anak

Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 127-136.

Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & Darmayanti, A. T. (2019). Pengaruh Faktor Kerawanan Pangan Dan Lingkungan Terhadap Stunting. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 61-65.

Yasmin, G., & Madanijah, S. (2010). Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Terkait Gizi Dan Keamanan Pangan Di Jakarta Dan Sukabumi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 148-157.